

BAB 1

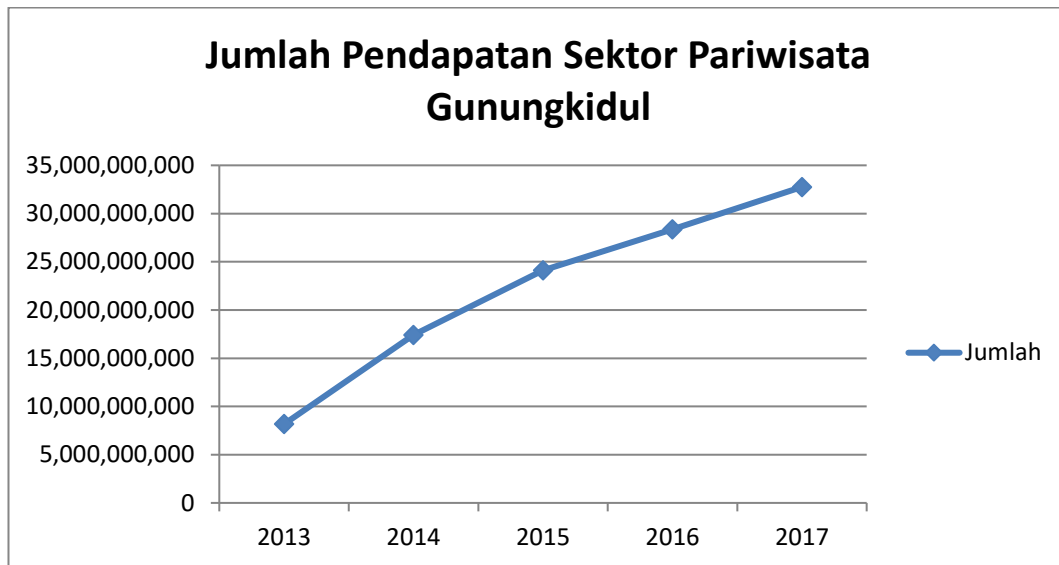
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecanggihan teknologi informasi saat ini berkembang sangat cepat seiring dengan kebutuhan manusia dalam menyampaikan informasi kepada publik. Penyampaian informasi juga dilakukan dengan menggunakan berbagai media untuk menarik perhatian publik. Tujuan menyampaikan informasi salah satunya adalah sebagai bentuk promosi untuk menarik para konsumen terhadap apa yang dipromosikan, seperti menawarkan produk, jasa, tempat wisata dan lain sebagainya. Semakin banyak media iklan yang digunakan untuk berpromosi, maka semakin besar peluang bisnis berkembang. Sehingga, promosi yang dilakukan menjadi sangat penting.

Kecamatan Patuk merupakan salah satu daerah yang telah memanfaatkan teknologi informasi untuk mempromosikan produk unggulan dan objek wisata. Menggunakan media *website* dan juga media cetak seperti brosur, majalah dan baliho. Produk yang dihasilkan di Kecamatan Patuk memiliki kualitas dan mutu yang baik juga terdapat berbagai macam, seperti makanan olahan, bahan-bahan hasil alam dan pertanian. Objek wisata yang bisa dikunjungi untuk bertamasya atau untuk hiburan juga memiliki daya tarik tersendiri yang berbeda dari daerah lain dan memiliki pesona wisata yang bagus. Kedua hal tersebut sangat penting untuk dipromosikan. Namun, promosi yang dilakukan oleh Kecamatan Patuk belum maksimal di media *website* tiap desa terhadap produk unggulan dan objek wisatanya.

Produk unggulan dan objek wisata merupakan beberapa hal yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Gunungkidul.



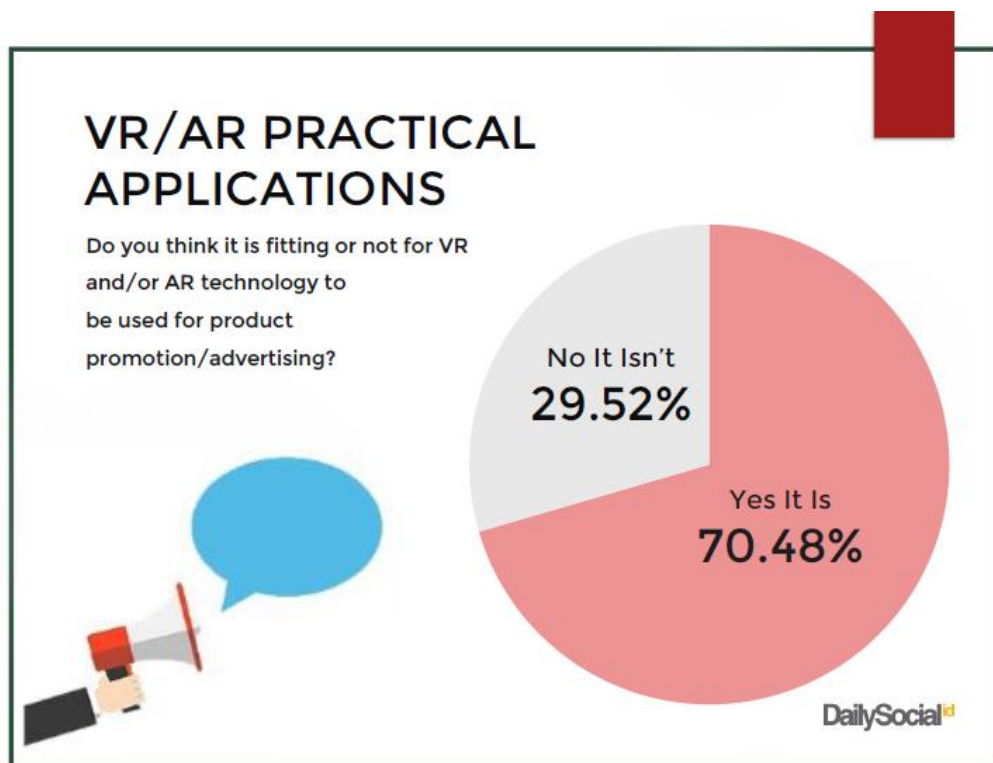
Gambar 1.1. Grafik Pendapatan Asli daerah Kabupaten Gunungkidul Sub Sektor Pariwisata

(Sumber : Buku Statistik Pariwisata DIY 2017)

Pendapatan daerah Kabupaten Gunungkidul sub sektor pariwisata selama tahun 2003-2017 mengalami kenaikan. Hal ini berarti pariwisata menyumbang pendapatan daerah yang cukup besar termasuk pariwisata di Kecamatan Patuk. Berdasarkan data di buku statistik pariwisata DIY tahun 2012, belum ada wisata yang berupa desa wisata, oleh karena itu pengembangan desa wisata merupakan peluang untuk pengembangan pariwisata dan meningkatkan pendapatan daerah.

Melakukan kegiatan promosi harus bisa memberikan komunikasi yang baik dan dapat menarik perhatian pelanggan. Dengan memanfaatkan teknologi hal tersebut dapat dilakukan. Teknologi yang baru-baru ini mencapai dampaknya yang tinggi yaitu teknologi AR (*Augmented Reality*). Teknologi AR merupakan teknologi yang menggabungkan benda maya dua dimensi dan ataupun tiga dimensi ke dalam sebuah lingkungan nyata tiga dimensi, lalu memproyeksikan benda maya tersebut dalam waktu nyata. Teknologi AR yang sudah ada beberapa tahun yang lalu memiliki potensi yang sangat tinggi dalam beberapa tahun ke depan. Penggunaan teknologi AR sepenuhnya mengubah konsep persepsi pengguna tentang interaksi antara dunia nyata dan objek virtual 3D secara *real time*. Pasar AR mencapai nilai

US\$ 4,21 miliar pada tahun 2017 dan diperkirakan akan mencapai USD 60,55 miliar pada tahun 2023, diperkirakan akan tumbuh sebesar 40,29% dalam beberapa periode ke depan. Perlahan-lahan penggunaan teknologi pasar AR mulai menjamur di dalam aspek kehidupan. Perusahaan raksasa seperti Google, Facebook, Apple, hingga Microsoft mulai berinvestasi ke industri tersebut karena mereka telah melihat potensinya. Berdasarkan survey dari MarketsandMarkets, pasar AR akan mendapatkan keuntungan sekitar US\$ 117 miliar atau berkisar Rp 1.579 triliun pada 2022 (Dicoding.com, 2019).



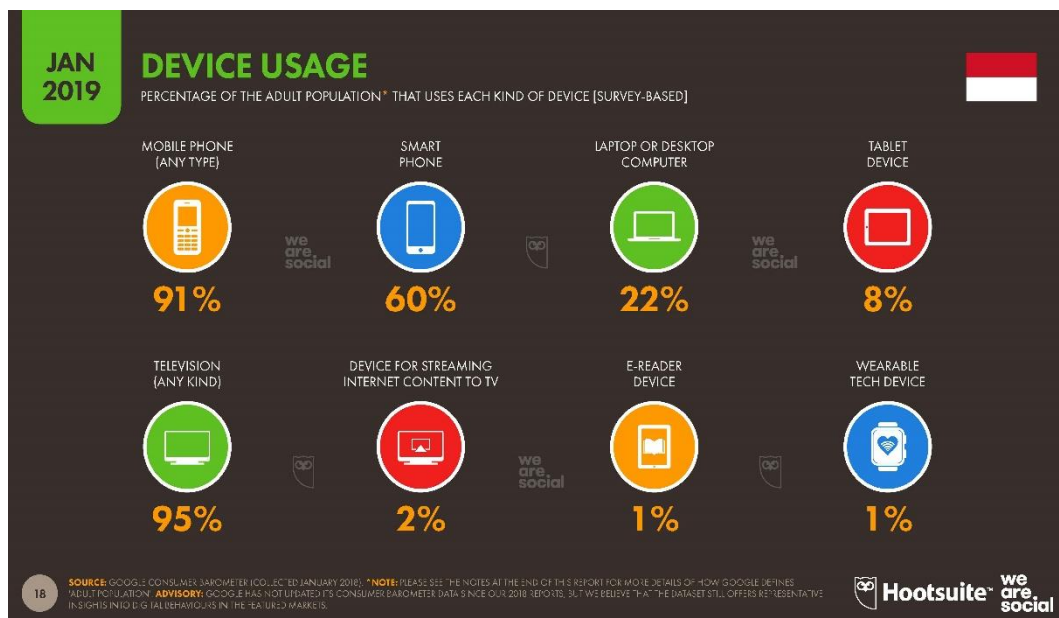
Gambar 1.2 Prosentase Responden Memilih Teknologi AR Sebagai Media Promosi

(Sumber : DailySocial.Id 2017)

Disamping itu, pada survei yang dilakukan DailySocial.id terhadap 1013 responden pengguna *smartphone* di Indonesia dengan menggunakan *platform mobile survey* JakPat pada tahun 2017 menyatakan bahwa 70,48 % responden setuju bahwa teknologi *Virtual Reality (VR) / Augmented Reality (AR)* digunakan sebagai media

promosi (DailySocial.id, 2017). Survei tersebut menunjukkan bahwa teknologi AR dapat dimanfaatkan sebagai media promosi yang sangat menarik.

Teknologi AR sangatlah menarik, teknologi ini juga dapat dibuat untuk *platform android* yang merupakan sistem operasi dari sebagian besar *smartphone* atau ponsel pintar. Masyarakat Indonesia sangat konsumtif dalam menggunakan *smartphone*. Menurut Websindo yang mengambil data dari We Are Social yang mengatakan bahwa presentase pengguna perangkat *smartphone* di Indonesia khususnya orang dewasa mencapai 60% pada bulan Januari 2019.



Gambar 1.3 Prosentase Penggunaan Device di Indonesia Khususnya Orang Dewasa

(Sumber : Websindo.com 2019)

Oleh karena itu, penulis mengangkat judul Pemanfaatan *Augmented Reality* Untuk Menunjang Promosi Produk Unggulan dan Objek Wisata Kecamatan Patuk Gunungkidul sebagai Tugas Akhir dengan demikian diharapkan dapat memperluas promosi yang dilakukan menggunakan teknologi *augmented reality*.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat media promosi yang baru dengan memanfaatkan teknologi *Augmented Reality*?
2. Bagaimana mengoptimalkan promosi produk unggulan dan objek wisata di Kecamatan Patuk?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah masalah yang telah disebutkan, maka didapatkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya berjalan pada aplikasi android.
2. Aplikasi ini bersifat *offline*.
3. Aplikasi ini hanya berjalan pada *platform* android versi 5.0 (Lolipop) atau di atasnya.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian dengan judul Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* untuk Menunjang Promosi Produk Unggulan Kecamatan Patuk Gunungkidul ini mempunyai tujuan :

1. Memperluas promosi yang dilakukan terhadap produk unggulan dan objek wisata dari Kecamatan Patuk.
2. Meningkatkan produktifitas masyarakat Kecamatan Patuk
3. Memanfaatkan teknologi *Augmented Reality* sebaik mungkin untuk kepentingan masyarakat luas.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Masyarakat luas mengetahui produk unggulan dan objek wisata yang berada di Kecamatan Patuk.
2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat khususnya Kecamatan Patuk.
3. Membuka wawasan masyarakat tentang teknologi *Augmented reality*